

**APLIKASI TEORI KENYAMANAN KOLCABA PADA ANAK
DENGAN GANGGUAN PERNAFASAN DI RUANG RAWAT
INAP ANAK (MAS ALIT) RSUD BLAMBANGAN**

KARYA ILMIAH AKHIR



Oleh :

Nafi' Fauziyah Eka Dini Ramadanti

NIM. 25101032

**PROGRAM STUDI PROFESI NERS
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
JEMBER**

2026

LEMBAR PENGESAHAN

APLIKASI TEORI KENYAMANAN KOLCABA PADA ANAK DENGAN GANGGUAN PERNAFASAN DI RUANG RAWAT INAP ANAK (MAS ALIT) RSUD BLAMBANGAN

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

Disusun Oleh

Nafi' Fauziyah Eka Dini Ramadanti

25101032

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dalam ujian sidang Karya Ilmiah Akhir Ners pada tanggal 29 September 2026 dan telah diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk meraih gelar Ners (Ns) pada Program Studi Profesi Ners Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas dr. Soebandi Jember.

DEWAN PENGUJI

Penguji 1 : (Lailil Fatkuriyah, S.Kep., Ns., MSN)
NIDN. 0703118802

Penguji 2 : (Yuliah Ernawati S.Kep., Ns)
NIP. 1978111920072007012006

Penguji 3 : (Wike Rosalini S.Kep., Ns., M.Kes)
NIDN. 0708059102

()
()
()

Ketua Program Studi Profesi Ners


Emi Eliya Astutik S.Kep., Ns., M.Kep
NIDN. 0720028703

ABSTRAK

APLIKASI TEORI KENYAMANAN KOLCABA PADA ANAK DENGAN GANGGUAN PERNAFASAN DI RUANG RAWAT INAP ANAK (MAS ALIT) RSUD BLAMBANGAN

Nafi Fauziyah E.D.R.¹, Wike Rosalini²
Profesi Ners, Ilmu Kesehatan, Universitas dr. Soebandi
Email Koresponden : nafifauziyah4@gmail.com

Received :

Accepted :

Published:

Latar Belakang: Infeksi saluran pernapasan bawah, khususnya bronkopneumonia, tetap menjadi penyebab utama hospitalisasi dan mortalitas pada anak di bawah lima tahun. Anak yang dirawat sering kali mengalami distress pernapasan akut serta stres hospitalisasi yang signifikan, sehingga memerlukan pendekatan asuhan keperawatan yang komprehensif dan holistik demi meningkatkan kenyamanan pasien.

Metode : Penelitian ini menggunakan desain deskriptif analitik dengan pendekatan laporan studi kasus (*case report*) yang membandingkan dua pasien anak usia 1–5 tahun dengan diagnosis medis bronkopneumonia di Ruang Rawat Inap Anak (Mas Alit) RSUD Blambangan. Aplikasi Teori Kenyamanan Kolcaba diintegrasikan selama tiga hari perawatan, dengan pemberian intervensi fisik berupa pengaturan posisi (*positioning: semi-pronasi dan semi-recumbent*), yang dikombinasikan dengan intervensi sosiokultural melalui edukasi (*coaching*) orang tua serta pemberian benda penenang (*comfort object*).

Hasil : Pengkajian awal menunjukkan kedua pasien mengalami gangguan bersihan jalan napas tidak efektif, takipnea, dan rewel (kondisi *discomfort*). Setelah tiga hari intervensi, pasien kelompok intervensi (An. A) menunjukkan akselerasi pemulihan yang sangat optimal: sesak napas berkurang drastis, laju pernapasan turun ke batas normal (24 x/menit), suara napas ronkhi bersih, dan saturasi oksigen mencapai 99% pada udara ruangan (*room air*). Sebaliknya, pasien kelompok kontrol (An. AD) yang dirawat dengan posisi supinasi standar menunjukkan pemulihan yang lebih lambat, di mana suara ronkhi minimal masih terdengar di lapang paru murni karena efek pengobatan medis standar.

Kesimpulan : Penerapan asuhan keperawatan berbasis Teori Kolcaba terbukti efektif meningkatkan kenyamanan pasien anak secara holistik serta mengoptimalkan bersihan jalan napas. Meskipun pengelolaan kenyamanan lingkungan kurang optimal akibat kondisi bangsal kelas 3 yang padat dan bising, kegagalan tersebut berhasil dikompensasi dengan baik melalui optimalnya dukungan sosiokultural dari orang tua yang mandiri. Pendekatan multidimensi ini berhasil membawa anak mencapai tingkat kenyamanan tertinggi, yaitu fase *Transcendence*, sehingga sangat direkomendasikan sebagai standar asuhan keperawatan anak dengan gangguan pernapasan.

Kata Kunci : Bronkopneumonia, Teori Kenyamanan Kolcaba, *Positioning*, Anak, Hospitalisasi.